

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari penelitian yang berjudul “Korelasi Efektivitas Kegiatan Keagamaan dengan Kepribadian Mukhlis siswa MTsN 1 Mojokerto” dengan mengacu pada rumusan masalah serta tujuan penelitian serta hasil penelitian serta pembahasan, maka penulis menyusun beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Efektivitas kegiatan keagamaan termasuk dalam kategori tinggi hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata skor jawaban 74 hasil rata-rata tersebut terletak diantara skor 70-80 yang termasuk kriteria tinggi.
2. Kepribadian Mukhlis termasuk dalam kategori sedang hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata skor jawaban Kemandirian belajar sebesar 72 hasil rata-rata tersebut terletak diantara skor 70-80 yang termasuk kriteria tinggi.
3. Berdasarkan hasil uji korelasi *pearson product moment* pada uji signifikannya dengan cara membandingkan  $r$  tabel, karena  $r$  tabel sama dengan 90 responden dan tingkat singnifikan kesalahannya 5% maka  $r$  tabel = 0,207 dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $r$  hitung = 0,502 Karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $r$  hitung 0,502 >  $r$  tabel 0,207) Berdasarkan tabel koefisien korelasi jika 0,502 berada diantara 0,40 - 0,599 maka dapat disimpulkan jika ada korelasi positif yang sedang antara dua variabel. maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya “korelasi efektivitas kegiatan keagamaan dengan kepribadian mukhlis”. Dan dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa penelitian ini mendukung teori Muhammad Qadaruddin Abdullah yaitu bahwa ada

hubungan antara efektivitas kegiatan keagamaan dengan kepribadian mukhlis.

## **B. Saran**

Penulis mengajukan beberapa saran berdasarkan temuan penelitian mereka, antara lain sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Anak ialah generasi penerus bangsa, maka jagalah istiqomah dengan memotivasi serta membimbing guru agar senantiasa bersemangat dalam mengembangkan kepribadian religius pada diri anak didik, dengan menekankan pentingnya keikhlasan kepada Tuhan. Selain itu, terus berinovasi dalam perihal pengembangan aktivitas keagamaan serta evaluasi setiap aktivitas keagamaan guna mengembangkan kepribadian mukhlis santri dengan cara optimal.

### **2. Bagi Lembaga Pendidikan**

Diharapkan sekolah bisa memaksimalkan aktivitas keagamaan agar membentuk kepribadian mukhlis anak didik. Dengan memantau keaktifan anak didik. Untuk memantau anak didik, laporan dapat disampaikan kepada wali kelas ataupun perwakilan kelas.

### **3. Bagi Anak didik**

Hendaknya selalu aktif serta komitmen dalam menjalankan aktivitas keagamaan yang ada disekolah, dengan penuh semangat serta mengamalkan nilai-nilai religius disekolah maupun dimasyarakat. Supaya menjadi anak didik yang beriman, bertaqwa kepada Allah.

#### 4. Bagi Peneliti Lanjutan

Bagi peneliti selanjutnya hendaklah dapat melihat aspek serta mengkaji lebih dalam lagi sis lain yang pernah diteliti dalam skripsi ini.